

Dengan Hormat,

Kepada Bapak/Ibu yang kami hormati.

Dalam rangka Penelitian Tesis dengan judul “Analisis Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru di SMA Negeri Kabupaten Serang”, bersama ini kami perlu mendapatkan informasi yang jelas dan tepat mengenai kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi sekolah serta disiplin kerja guru itu sendiri, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner yang kami berikan.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan Terima kasih.

Beri tanda silang (X) jawaban anda pada kolom pertanyaan yang diberikan :

Skala 5 : Untuk jawaban Selalu

Skala 4 : Untuk jawaban Sering

Skala 3 : Untuk jawaban Jarang

Skala 2 : Untuk jawaban Jarang Sekali

Skala 1 : Untuk jawaban Tidak Pernah

Identitas Guru

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin : _____
3. Usia : _____
4. Asal Sekolah : _____
5. Pendidikan : _____

**INSTRUMEN PENELITIAN
DISIPLIN KERJA GURU (Y)**

Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah pernyataan yang ada dengan teliti sebelum Bapak/Ibu menjawabnya.
- b. Pilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan objektif Bapak/Ibu dengan cara memberikan tanda silang (√) pada alternatif jawaban yang disediakan.
- c. Demi keobjektifan data mohon dijawab dengan sejujurnya.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Selalu	Sering	Jarang	Jarang sekali	Tidak pernah
1	Saya mengetahui segala peraturan yang ada di sekolah					
2	Setiap peraturan yang ada di sekolah dibuat berdasarkan kesepakatan bersama					
3	Saya mentaati peraturan yang berlaku di sekolah					
4	Peraturan yang ada dijadikan pedoman dalam melaksanakan tugas					
5	Saya masuk kerja pada jam yang telah ditentukan					
6	Saya memahami tugas dan kewajiban yang harus saya lakukan					
7	Saya melaksanakan tugas kantor dengan efektif					
8	Saya merasa puas dapat melaksanakan tugas dengan baik					

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		Selalu	Sering	Jarang	Jarang sekali	Tidak pernah
9	Saya melaksanakan program kerja secara terstruktur dan sistematis					
10	Saya melaksanakan tugas sesuai dengan keinginan saya sendiri					
11	Setiap kegiatan yang saya lakukan berpedoman pada petunjuk teknis yang ada					
12	Saya berusaha hadir di sekolah lebih awal sebelum jam kerja dimulai					
13	Saya memberikan tugas kepada siswa untuk mencatat melalui Ketua Murid					
14	Saya berusaha datang ke sekolah setiap hari					
15	Saya melakukan tugas – tugas yang dibebankan pimpinan dengan penuh tanggung jawab					
16	Saya mengerjakan semua pekerjaan sampai tuntas					
17	Saya melaksanakan tugas yang dibebankan kalau waktunya sudah mepet					
18	Saya melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik					
19	Saya meninggalkan tempat bekerja untuk hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan urusan kantor					

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		Selalu	Sering	Jarang	Jarang sekali	Tidak pernah
20	Saya menyiapkan diri untuk bekerja secara optimal					
21	Saya memberitahukan pimpinan bila tidak masuk kerja					
22	Saya memberi tugas kepada piket bila berhalangan hadir					
23	Kegiatan Belajar Mengajar yang saya lakukan tidak menjadi beban					
24	Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif					
25	Semua tugas mengajar dilakukan dengan penuh semangat					
26	Sebelum melaksanakan tugas saya membuat persiapan mengajar					
27	DALam melaksanakan KBM saya menguasai bahan pelajaran					
28	Saya melakukan KBM dikelas sambil merokok/ngopi/membawa makanan					
29	Saya memperhatikan kebersihan dan kerapihan penampilan ketika mengajar					
30	Saya memberikan hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas					
31	Saya memperhatikan sikap dan tingkah laku siswa ketika KBM berlangsung					

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		Selalu	Sering	Jarang	Jarang sekali	Tidak pernah
32	Hasil belajar mengajar siswa selama ini dijadikan pedoman peningkatan kinerja					
33	Saya merasa bangga menjadi guru					
34	Saya melaporkan kendala-kendala yang dianggap menghambat pekerjaan kepada Kepala Sekolah					
35	Saya menghormati pendapat yang dikemukakan oleh Kepala Sekolah					

INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (X1)

Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah pernyataan yang ada dengan teliti sebelum Bapak/Ibu menjawabnya.
- b. Pilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan objektif Bapak/Ibu dengan cara memberikan tanda silang (√) pada alternatif jawaban yang disediakan.
- c. Demi keobjektifan data mohon dijawab dengan sejujurnya.

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		Selalu	Sering	Jarang	Jarang sekali	Tidak pernah
1	Kepala Sekolah memberikan penghargaan atas prestasi yang diperoleh bawahan					
2	Kepala sekolah mendukung ide –ide bawahan yang penuh inisiatif					
3	Kepala Sekolah memiliki pengetahuan mengenai apa yang seharusnya dilakukan bawahan					
4	Kepala Sekolah menghargai pendapat bawahan					
5	Kepala Sekolah mengkonsultasikan ide-idenya dengan bawahan					
6	Kepala Sekolah mengajak bawahan dalam setiap pengambilan keputusan					

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		Selalu	Sering	Jarang	Jarang sekali	Tidak pernah
7	Kepala Sekolah memberikan tugas kepada bawahan dengan cara tunjuk					
8	Tim kerja yang ada disekolah dibentuk dari musyawarah antara Kepala Sekolah dan bawahan					
9	Kepala sekolah meminta laporan setiap kegiatan/tugas yang telah ditentukan					
10	Kepala sekolah mengawasi setiap tugas/pekerjaan pegawai dalam menyelesaikan tugasnya					
11	Kepala Sekolah menekankan/ memberikan tugas melalui intruksi					
12	Kepala Sekolah bekerja sama dengan bawahan daripada bekerja sendiri					
13	Kepala Sekolah membuat kebijakan sendiri tanpa melibatkan bawahan					
14	Kepala Sekolah memberikan imbalan kepada pegawai supaya mereka selalu bersemangat					
15	Kepala Sekolah menekankan sikap efektif dan efisien dalam bekerja					
16	Kepala Sekolah menekankan keberhasilan dalam bekerja					
17	Kepala Sekolah melakukan evaluasi terhadap seluruh program kerja					

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		Selalu	Sering	Jarang	Jarang sekali	Tidak pernah
18	Kepala Sekolah memberikan tindak lanjut dari sebuah program					
19	Kepala Sekolah memberikan tugas kepada orang yang mempunyai kemampuan dibidangnya					
20	Kepala sekolah memberdayakan bawahan dalam menyelesaikan tugas					
21	Kepala sekolah mendelegasikan sebagian wewenang dan tugasnya pada bawahan					
22	Kepala sekolah mengerjakan sendiri tugas-tugas yang berkaitan dengan kepemimpinannya					
23	Kepala Sekolah lebih berperan sebagai orang tua daripada sebagai pimpinan					
24	Kepala Sekolah berinteraksi dengan bawahan secara familiar					
25	Kepala Sekolah lebih bersikap sebagai atasan disetiap kesempatan					
26	Efisiensi kerja dipandang sebagai factor utama keberhasilan sekolah					
27	Kegiatan-kegiatan sekolah lebih bersifat seremonial biasa daripada sebagai usaha peningkatan prestasi sekolah					

28	Kepala Sekolah memberikan tugas kepada bawahan melalui hasil musyawarah					
29	Tugas-tugas yang dilaksanakan berdasarkan kesadaran pribadi					
30	Saya melaksanakan tugas karena diawasi atasan					
31	Kepala Sekolah memberikan insentif untuk merangsang guru dan staf melaksanakan tugas dengan baik					
32	Kepala Sekolah memfasilitasi keperluan bawahan untuk memperlancar pelaksanaan tugasnya					
33	Kepala Sekolah memberlakukan hukuman bagi bawahan yang melanggar aturan					
34	Kepala Sekolah memberi motivasi yang baik kepada bawahan yang malas					
35	Kepala sekolah menjaga keharmonisan hubungan antar personel					

**INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL IKLIM ORGANISASI SEKOLAH (X2)**

Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah pernyataan yang ada dengan teliti sebelum Bapak/Ibu menjawabnya.
- b. Pilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan objektif Bapak/Ibu dengan cara memberikan tanda silang (√) pada alternatif jawaban yang disediakan.
- c. Demi keobjektifan data mohon dijawab dengan sejujurnya.

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		Selalu	Sering	Jarang	Jarang sekali	Tidak pernah
1	Kepala sekolah menghargai hasil kerja bawahan					
2	Bawahan yang sedang berusaha meningkatkan karier mendapat perhatian kepala sekolah					
3	Kepala sekolah mengagendakan kunjungan silaturahmi ke setiap rumah bawahan					
4	Kepala Sekolah mendukung kerjasama diantara para guru dan staff TU					
5	Kepala Sekolah mengerjakan tugas sendiri tanpa mendelegasikan ke bawahan					
6	Kepala sekolah memberikan insentif yang pantas atas pekerjaan bawahan					

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		Selalu	Sering	Jarang	Jarang sekali	Tidak pernah
7	Inentif yang tinggi memberi dorongan kerja yang tinggi bagi bawahan					
8	Kepala sekolah memberikan pujian atas pekerjaan yang diselesaikan dengan baik					
9	Anda merasa tidak senang jika pekerjaan yang anda selesaikan dengan baik tidak direspon oleh kepala sekolah					
10	Kepala sekolah memberikan hukuman kepada guru yang mangkir					
11	Hukuman/teguran yang diberikan kepala sekolah merupakan bentuk pembinaan					
12	Pembinaan personel ditujukan kepada pegawai yang sering mangkir dan tidak taat aturan					
13	Hukuman yang diberikan oleh kepala sekolah sesuai dengan tingkat kesalahan					
14	Kepala sekolah memberikan pembinaan melalui acara rapat dinas sekolah					

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		Selalu	Sering	Jarang	Jarang sekali	Tidak pernah
15	Kepala sekolah mempersulit kenaikan pangkat					
16	Kepala sekolah memberikan kebebasan berkarier kepada semua guru					
17	Kepala sekolah mendorong bawahan untuk melanjutkan studi					
18	Kepala sekolah memberikan perhatian kepada bawahan yang melanjutkan studi					
19	Kepala sekolah mempromosikan guru yang berprestasi ke jabatan yang lebih tinggi dilingkungan kerjanya					
20	Kepala sekolah mempromosikan jabatan bagi guru yang berprestasi di luar lingkungan kerja					
21	Apakah terdapat fleksibilitas dalam menggunakan waktu dan sumber-sumber bahan belajar untuk mencapai tujuan sekolah					
22	Kepala sekolah menjelaskan paparan kerja setiap jabatan disekolah					
23	Setiap guru memiliki pemahaman yang jelas tentang visi dan misi sekolah					

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		Selalu	Sering	Jarang	Jarang sekali	Tidak pernah
24	Dalam penyusunan agenda kegiatan sekolah, Kepala sekolah melibatkan bawahan					
25	Waktu penyelenggaraan kegiatan di sekolah didasarkan pada agenda kegiatan sekolah					
26	Sekolah yang tidak menjalankan agenda kegiatan sekolah merupakan ciri kemunduran sekolah					
27	Kepala sekolah menjalankan program yang spontanitas dalam keuangan tanpa menyesuainya dengan agenda kegiatan sekolah					
28	Guru diikutsertakan dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan ditingkat kabupaten/propinsi					
29	Apakah ada ketidakadilan dalam meberangkatkan guru dalam diklat ?					
30	Guru yang berprestasi adalah guru yang mampu melakukan penelitian tentang bidang tugasnya. Oleh karenanya penelitian dilakukan untuk peningkatan prestasi					

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		Selalu	Sering	Jarang	Jarang sekali	Tidak pernah
31	Saya menulis karya ilmiah untuk sumbang saran dalam permasalahan pendidikan					
32	Saya memiliki semangat kerja yang tinggi untuk melakukan perbaikan kerja					
33	Saya melakukan perbaikan dalam kinerja					
34	Saya menekankan kualitas kerja daripada volume kerja					
35	Bagi saya menjalankan tugas sebagai suatu kewajiban lebih penting daripada kualitas yang harus dicapai					

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
ANALISIS PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU
DI SMA NEGERI KABUPATEN SERANG

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Teori Pendukung	Dimensi	Indikator	Nomor Soal
1	Disiplin Kerja Guru (Y)	Disiplin kerja guru adalah ketaatan dan kepatuhan guru untuk mau melaksanakan peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah, etik, norma dan kaidah yang berlaku sebagai seorang guru dalam mendidik, mengajar dan melatih siswa dengan penuh tanggung jawab guna mencapai tujuan-tujuan pendidikan.	Yang dimaksud dengan disiplin kerja guru adalah skor yang diperoleh dari kuesioner tentang kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas-tugas atau ketentuan yang telah ditetapkan	<ul style="list-style-type: none"> Depdikbud, 1990. <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i>. Disiplin diartikan sebagai ketaatan kepada peraturan dan tata tertib, sedangkan kerja diartikan sebagai kegiatan melakukan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah atau mata pencaharian. Cece Wijaya dan Tabrani Rusyam. 1992. <i>Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar</i>. Kedisiplinan merupakan suatu hal yang terletak di dalam hati dan di dalam jiwa seseorang yang memberikan dorongan bagi orang yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu sebagaimana ditetapkan oleh norma dan peraturan yang berlaku. Soebagio Atmodiwirio. 2000. <i>Manajemen Pendidikan Indonesia</i>. Disiplin kerja merupakan suatu sikap, perbuatan untuk selalu mentaati tata tertib dalam sikap mental yang tercermin dalam perbuatan, tingkah laku perorangan, 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan Ketepatan waktu dalam menjalankan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui segala peraturan yang ada di sekolah Mengikuti dan tunduk pada peraturan yang berlaku. Memahami job description Menjalankan tugas sesuai dengan petunjuk teknis Berusaha mematuhi jam kerja Tidak menunda pekerjaan Memiliki tanggung jawab yang penuh atas tugasnya Komitmen 	<p>1, 2</p> <p>3, 4, 5, 6</p> <p>7, 8</p> <p>9,10, 11,</p> <p>12,13, 14, 15</p> <p>16, 17</p> <p>18,19, 20, 21</p> <p>22, 23, 24, 25</p>

				<p>kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan-peraturan, dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan peme-rintah, etik, norma, dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • John T Dever. 1997. <i>Reconciling Educational Leadership and the learning Organization</i>. The fifth discipline is particulary suitable for institutions dedicated primarily to educating individuals and advancing knowledge. The disiplin of system thinking, personal mastery, mental models, building share vision, and team learning. • Malayu S.P. Hasibuan. 2002. <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i>. Disiplin kerja merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang mentatati emua peraturan perusahaan (organisasi) dan norma-norma social yang berlaku. • Harris Chester. 1985. <i>Dimensi Administrasi Pendidikan</i>. Discipline refers fundamentally to the principle that each organisme learns in some degree to control itself so as to conform 	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen profesi dari sikap dan tingkah laku • Tindakan korektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerti tanggung jawab profesi • Mengetahui etika norma • Patuh dan taat ter-hadap norma dan etika • Kemampuan introspeksi • Konsekuen terhadap apa yang dilakukan 	<p>26, 27</p> <p>28, 29</p> <p>30,31, 32</p> <p>33</p> <p>34, 35</p>
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------

				<p>to the forces around it eith which it has experiences.</p> <ul style="list-style-type: none"> • A.A Anwar Prabu Mangkunegara. 2000. <i>Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.</i> Menyatakan pengertian disiplin dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu disiplin prefentif dan disiplin korektif. • W.H Lucio and Mc. John D. 1979. <i>Supervision in Thought ad Action.</i> Tiga kriteria dalam menilai kinerja (disiplin guru), yakni (1), proses, perilaku guru telah menunjukkan kesesuaian dengan standar kinerja yang telah ditetapkan, (2) Karakteristik guru, dalam hal ini meliputi intelegensi, sifat-sifat kepribadian penampilan pribadi, keterampilan berbicara, kualitas pembicaraan, kesehatan dan atribut personal lainnya yang dapat mendukung efektivitas mengajarnya, (3) Hasil, yaitu adanya perubahan perilaku pada peserta didik. 			
--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Teori Pendukung	Dimensi	Indikator	Nomor Soal
2	Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah usaha yang dilakukan kepala sekolah dengan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk mempengaruhi, mendorong, mengarahkan, menggerakkan, mengkoordinasikan dan memberikan bimbingan kepada bawahan supaya timbul kerja sama dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan	Yang dimaksud dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari kuesioner mengenai penilaian guru terhadap kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala SMA Negeri di Kabupaten Serang.	<ul style="list-style-type: none"> • Wirawan. 2003. <i>Kapita Selekta Teori Kepemimpinan Pengantar Untuk Praktek dan Penelitian</i>. Kepemimpinan merupakan proses pemimpin menciptakan visi, mempengaruhi sikap, perilaku, pendapat, nilai-nilai norma dan sebagainya. • Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi. 1991. <i>Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan di Sekolah</i>. Kepemimpinan merupakan proses kegiatan seorang yang memiliki seni/kemampuan untuk mempengaruhi, mengkoordinasikan dan menggerakkan individu-individu supaya timbul kerjasama secara teratur dalam upaya mencapai tujuan bersama yang telah dirumuskan. Sedangkan kepemimpinan pendidikan merupakan proses kegiatan mempengaruhi, menggerakkan dan mengkoordinasikan individu-individu organisasi / lembaga pendidikan tertentu untuk mencapai 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kewibawaan ➤ Sifat ➤ Perilaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan timbal balik • Proses saling mempengaruhi • Hubungan kerjasama • Pemandu • Penunjuk • Penuntut • Komandan • Kerjasama • Menghargai • Menggerakkan guru untuk bekerja efektif, efisien, ekonomis dan produktif. • Bertanggungjawab mengorganisasi, mengarahkan, dan mengontrol para guru • Mengetahui kekuatan dan kelebihan para guru, dan dapat memanfaatkannya secara optimal 	<p>1, 2 3, 4 5, 6</p> <p>7, 8 9, 10 11</p> <p>12, 13, 14</p> <p>15, 16</p> <p>17, 18</p> <p>19</p>

				<p>tujuan yang telah dirumuskan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mulyasa. 2003. <i>Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi</i>. Kepemimpinan merupakan kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang yang diarahkan terhadap pencapaian tujuan organisasi. • Wahjosumidjo. 2002. <i>Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya</i>. Kepemimpinan sebagai sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan kerja sama antar peran, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh. • Moch Idochi Anwar. 2003. <i>Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan</i>. Kepemimpinan merupakan suatu bentuk persuasif, suatu seni pembinaan kelompok orang-orang tertentu, biasanya melalui human relation dan motivasi yang tepat, sehingga mereka tanpa adanya rasa takut mau bekerjasama dan 	<p>➤ Situasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mempengaruhi orang lain untuk berfikir dan berperilaku dalam rangka merumuskan dan mencapai tujuan organisasi dalam situ-asi tertentu. • Menggunakan usaha-nya yang paling sedikit untuk menyelesaikan tugas tertentu. • Hubungan informal antar individu, keramahtamahan dan kegembiraan • Menjaga tengah-tengah antara tugas dan hubungan manu-siawi • Memandang efisiensi kerja sebagai faktor utama untuk keberhasilan • Komunikasi Vertikal dari atas ke bawah • Komunikasi Vertikal dari bawah ke atas • Horizontal 	<p>20</p> <p>21, 22</p> <p>23</p> <p>24, 25,26</p> <p>27,28,29</p> <p>30,31</p> <p>32,33</p> <p>34,35</p>
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>membanting tulang untuk mema-hami dan mencapai segala apa yang menjadi tujuan organisasi.</p> <p>Sedangkan kepemimpinan pendid-ikan berarti usaha untuk memimpin, mempe-ngaruhi dan memberikan bimbingan kepada bawahan agar berbagai tujuan pendidikan dapat tercapai melalui serangkaian kegi-atan yang telah direnca-nakan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Wharton, 2002. <i>Leadership Mode Simple</i>. Leadership is the ability to get work done with and through others while gaining their confidence and cooperation.• Moch Idochi Anwar. 2003. <i>Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan</i>. Berdasarkan pendekatannya, di-kenal beberapa jenis pendekatan antara lain. Pendekatan psikologis, pendekatan tingkah laku, dan pendekatan sosiologis.			
--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none">Wahjosumidjo 2002. <i>Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya</i>. Hampir seluruh penelitian dapat dikelompokkan ke dalam empat macam pendekatan yaitu: pendekatan pengaruh kewibawaan pendekatan sifat, pendekatan perilaku dan pendekatan situasional.			
--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Teori Pendukung	Dimensi	Indikator	Nomor Soal
3	Iklm Organisasi Sekolah (X2)	Iklm Organisasi sekolah adalah keadaan, perasaan, kepribadian atau karakter lingkungan internal sekolah yang dihasilkan dari perilaku dan kebijakan masyarakat sekolah	Yang dimaksud dengan iklim sekolah dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari kuesioner tentang pengetahuan individu mengenai struktur organisasi penilaian terhadap kondusifitas iklim dan persepsi individu terhadap perilaku orang-orang dalam organisasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Wahjosumidjo. 2002. <i>Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya</i>. Sebagai organisasi, sekolah merupakan sebuah organisasi yang kompleks dan unik dengan berbagai sistem, Yaitu : sistem birokrasi, sistem sosial, sistem terbuka, informalitas dalam kehidupan sekolah, agen perubahan dan sebagai wawasan wiyata mandala. • Keith Davis sebagaimana dikutip oleh Moch Idochi Anwar dalam <i>Kuliah Manajemen Pendidikan</i>. 2004. the organization climate is the human environment within which an organization's employees do their work. • Ngalim Purwanto. 2002. <i>Adminis-trasi dan Supervisi Pendidikan</i>. iklim organisasi sebagai suatu struktur psikologis organisasi atau sub unitnya. Iklim adalah perasaan, kepribadian atau karakter lingkungan internal organisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Psikologi • Struktural • Sosial • Birokratik 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepedulian pimpinan • Kerjasama • Insentif • Tingkat penghargaan • Tingkat hukuman • Tingkat pembinaan • Memberikan kesempatan berkarir kepada guru • Memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi • Melakukan promosi jabatan bagi guru berprestasi • Tingkat penentuan tujuan dan sasaran rencana kerja • Tingkat penyusunan program dan realisasi • Standar waktu yang digunakan dalam penyelesaian pekerjaan • Tingkat penyusunan 	<p>1, 2, 3 4, 5 6, 7</p> <p>8, 9 10, 11, 12 13, 14</p> <p>15, 16</p> <p>17, 18</p> <p>19, 20</p> <p>21,22,23</p> <p>24,25</p> <p>26,27</p>

				<ul style="list-style-type: none"> • M. Scott Norton. 1998. <i>Teacher Absenteeism</i>. Organizational climate has defined as the collective personality of a school ; the atmosphere as characterized by the social and professional interaction within it. • Garlie A. Forehand and B Von Haller Gilmer. 1969. <i>Environmental Variation in Studies of Organizational Behavior</i>. Ada dua batasan mengenai iklim organisasi yaitu : seperangkat karakteristik yang menjelaskan sebuah organisasi yang membedakan organisasi yang satu dengan lainnya, yang relatif bertahan dalam waktu yang lama, dan mempengaruhi perilaku dalam organisasi. Suatu kualitas bertahan dari lingkungan internal perusahaannya yang membedakannya dari organisasi yang lain. Iklim dihasilkan dari perilaku dan kebijakan dari anggota organisasi. • Moch Idochi Anwar. 2004. <i>Kuliah Manajemen Pendidikan</i>. Terdapat sepuluh dimensi dalam iklim sebuah organisasi, yaitu : struktur 	kebutuhan pendidikan dan latihan serta pemanfaatan pegawai <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penelitian dan pengembangan di lingkungan kerjanya • Melakukan perbaikan terus menerus • Peduli terhadap kualitas 	28, 29 30, 31 32, 33 34, 35
--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------

				<p>tugas, hubungan imbalan hukuman, sentralisasi keputusan, tekanan dan prestasi, tekanan pada latihan dan pengembangan, keterbukaan versus ketertutupan, kemampuan versus resiko, status, semangat, pengakuan dan umpan balik, serta kompetensi dan keluwesan organisasi secara umum.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Liphans James M. et.al 1986. <i>The Principalship Concepts, competencies and cases</i>. Individu atau seseorang mempunyai kepribadian demikian juga sekolah memiliki kepribadian atau suasana/ iklim yaitu suasana terbuka (the open climate), suasana otonom (autonomouns climate), suasana terkendali (controlled climate), suasana akrab, (familiar climate), suasana kebapakan (paternal climate), suasana tertutup (closed climate). • Ayala Pines. 1982. <i>Changing Organizations</i>. Iklim kerja suatu organisasi dapat diukur melalui empat dimensi berikut: dimensi psikologi, dimensi struktural, dimensi sosial dan dimensi birokratik. 			
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

PENJABARAN KONSEP TEORITIS (VARIABEL Y) KE DALAM KONSEP EMPIRIS DAN ANALITIS

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
<p>Disiplin Kerja Guru</p> <p>1. Kepatuhan terhadap peraturan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui segala peraturan yang ada di sekolah • Mengikuti dan tunduk pada peraturan yang berlaku 	<p>Jawaban responden tentang pengetahuan mereka mengenai peraturan yang ada di sekolah</p> <p>Jawaban responden mengenai kepatuhan mereka dalam men-taati peraturan yang berlaku</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengetahui segala peraturan yang ada di sekolah <ol style="list-style-type: none"> A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah 2. Setiap peraturan yang ada di sekolah dibuat berdasarkan kesepakatan bersama <ol style="list-style-type: none"> A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah 3. Saya mentaati peraturan yang berlaku di sekolah <ol style="list-style-type: none"> A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah 4. Peraturan yang ada dijadikan pedo-man dalam melaksanakan tugas

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami job description 	<p>Jawaban responden mengenai pemahaman mereka tentang job description</p>	<p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>5. Saya masuk kerja pada jam yang telah ditentukan A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>6. Saya memahami tugas dan kewajiban yang harus saya lakukan A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>7. Saya melaksanakan tugas kantor dengan efektif A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p>

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
	<ul style="list-style-type: none"> Menjalankan tugas sesuai dengan petunjuk teknis 	<p>Jawaban responden tentang pelaksanaan tugas</p>	<p>8. Saya merasa puas dapat melaksanakan tugas dengan baik</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>9. Saya melaksanakan program kerja secara terstruktur dan sistematis</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>10. Saya melaksanakan tugas sesuai dengan keinginan saya sendiri</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>11. Setiap kegiatan yang saya lakukan berpedoman pada petunjuk teknis yang ada</p>

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
			A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah
2. Ketepatan waktu dalam menjalankan tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Berusaha mematuhi jam kerja 	Jawaban responden tentang ketepatan dalam mematuhi jam kerja	12. Saya berusaha hadir di sekolah lebih awal sebelum jam kerja dimulai A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah 13. Saya memberikan tugas kepada siswa untuk mencatat melalui ketua murid A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah 14. Saya berusaha datang ke sekolah setiap hari A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="535 771 892 803">• Tidak menunda pekerjaan 	<p data-bbox="966 771 1373 836">Jawaban responden tentang pelaksanaan tugas guru</p>	<p data-bbox="1396 357 1890 625">15. Saya melakukan tugas-tugas yang dibebankan pimpinan dengan penuh tanggung jawab A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p data-bbox="1396 771 1890 1006">16. Saya mengerjakan semua pekerjaan sampai tuntas A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p data-bbox="1396 1047 1890 1315">17. Saya melaksanakan tugas yang dibebankan kalau waktunya sudah mepet A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p>

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki tanggung jawab yang penuh atas tugasnya 	<p>Jawaban responden atas tanggung jawab dalam pelaksanaan tu-gasnya</p>	<p>18. Saya melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>19. Saya meninggalkan tempat bekerja untuk hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan urusan kantor</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>20. Saya menyiapkan diri untuk bekerja secara optimal</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p>

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen 	<p>Jawaban responden atas komitmen dalam tugasnya</p>	<p>21. Saya memberitahukan pimpinan bila tidak masuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah <p>22. Saya memberi tugas kepada piket bila berhalangan hadir</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah <p>23. Kegiatan bejalar mengajar yang saya lakukan tidak menjadi beban</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
			24. Kegiatan belajar mengajar berjalan cukup efektif A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah 25. Semua tugas mengajar dilakukan dengan penuh semangat A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah
3. Komitmen profesi dan sikap dan tingkah laku	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui tanggung jawab profesi 	Jawaban responden tentang tanggung jawab profesi guru	26. Sebelum melaksanakan tugas saya membuat persiapan mengajar A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah 27. Dalam melaksanakan KBM saya menguasai bahan pelajaran A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
			<p>31. Saya memperhatikan sikap dan tingkah laku siswa ketika KBM berlangsung</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>32. Hasil belajar mengajar siswa selama ini dijadikan sebagai pedoman peningkatan kinerja</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p>
4. Tindakan Korektif	<ul style="list-style-type: none"> • Konsekuen terhadap apa yang dilakukan • Respek terhadap hukuman dan hadiah 	<p>Jawaban responden tentang konsekuensi tugas guru</p> <p>Jawaban responden tentang respon atas hukuman dan hadiah</p>	<p>33. Saya merasa bangga menjadi guru</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>34. Saya melaporkan kendala-kendala yang dianggap menghambat pekerjaan kepada Kepala sekolah</p>

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
			<p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>35. Saya menghormati pendapat yang dikemukakan oleh Kepala Sekolah</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p>

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
			4. Kepala sekolah menghargai pendapat bawahan A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah
	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan kerjasama 	Jawaban responden mengenai hubungan kerjasama antar bawahan dan pimpinan	5. Kepala sekolah mengonsultasikan ide-idenya dengan bawahan A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah 6. Kepala sekolah mengajak bawahan dalam setiap pengambilan keputusan A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah
2. Sifat	<ul style="list-style-type: none"> • Penunjuk 	Jawaban responden tentang pilihan item kuesioner mengenai sifat pimpinan dalam menunjuk bawahan	7. Kepala sekolah memberikan tugas kepada bawahan dengan cara tunjuk A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
	<ul style="list-style-type: none"> • Penuntut 	<p>Jawaban responden tentang pilihan item kuesioner mengenai sifat pimpinan dalam menuntut bawahan</p>	<p>8. Tim kerja yang ada di sekolah dibentuk dari musyawarah antara kepala sekolah bawahan</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah <p>9. Kepala sekolah meminta laporan setiap kegiatan / tugas yang telah ditentukan</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah <p>10. Kepala sekolah mengawasi setiap tugas/pekerjaan pegawai dalam menyelesaikan tugasnya</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
<p>3. Perilaku</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggerakkan guru untuk bekerja efektif efisien, ekonomis dan produktif • Bertanggungjawab mengorganisasi, mengarahkan dan mengontrol para guru 	<p>Jawaban responden mengenai perilaku pimpinan dalam menggerakkan bawahan</p> <p>Jawaban responden mengenai perilaku pimpinan dalam mengarahkan bawahan</p>	<p>15. Kepala sekolah menekankan sikap efektif dan efisiensi dalam bekerja</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>16. Kepala sekolah menekankan keberhasialan dalam bekerja</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>17. Kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap seluruh program kerja</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p>

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="537 597 945 730">• Mengetahui kekuatan dan kelebihan para guru dan dapat memanfaatkannya secara optimal <li data-bbox="537 906 945 1104">• Mampu mempengaruhi orang lain untuk berfikir dan berperilaku dalam rangka merumuskan dan mencapai tujuan organisasi dalam situasi tertentu <li data-bbox="537 1218 945 1315">• Menggunakan usaha yang paling sedikit untuk menyelesaikan usaha tertentu 	<p data-bbox="970 597 1373 730">Jawaban responden mengenai perilaku pimpinan dalam mengoptimalkan kekuatan dan kelebihan guru</p> <p data-bbox="970 906 1373 1039">Jawaban responden mengenai perilaku pimpinan dalam mempengaruhi bawahan dalam mencapai tujuan organisasi</p> <p data-bbox="970 1218 1373 1315">Jawaban responden mengenai perilaku pimpinan dalam usaha menggunakan usahanya dalam</p>	<p data-bbox="1398 321 1890 560">18. Kepala sekolah memberikan tindak lanjut dari sebuah program A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p data-bbox="1398 597 1890 868">19. Kepala sekolah memmberikan tugas kepada orang yang mempunyai kemampuan dibidangnya A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p data-bbox="1398 906 1890 1177">20. Kepala sekolah memberdayakan bawahan dalam menyelesaikan tugas. A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p data-bbox="1398 1214 1890 1315">21. Kepala sekolah mendelegasikan sebagian wewenang dan tugasnya pada bawahan</p>

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
		menyelesaikan masalah tertentu	A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah 22. Kepala sekolah mengerjakan sendiri tugas-tugas yang berkaitan dengan kepemimpinannya A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah
4. Situasional	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan informal antar individu, keramahtamahan dan kegembiraan • Menjaga tengah-tengah antara tugas dan hubungan manusiawi 	<p>Jawaban responden mengenai hubungan informal antara pimpinan dan bawahan</p> <p>Jawaban responden mengenai hubungan kemanusiaan antara pimpinan dan bawahan</p>	23. Kepala sekolah lebih berperan sebagai orang tua daripada sebagai pimpinan A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah 24. Kepala sekolah berinteraksi dengan bawahan secara familiar A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
	<ul style="list-style-type: none"> Memandang efisiensi kerja sebagai aktor utama untuk keberhasilan 	<p>Jawaban responden mengenai hubungan antara pimpinan dan bawahan dalam memandang efisiensi kerja</p>	<p>25. Kepala sekolah lebih bersikap sebagai atasan disetiap kesempatan</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>26. Efisiensi kerja dipandang sebagai faktor utama keberhasilan sekolah</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>27. Kegiatan-kegiatan sekolah lebih bersifat seremonial biasa dari pada sebagai usaha peningkatan prestasi sekolah</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p>

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
	<ul style="list-style-type: none"> • Legitimasi • Permintaan inspirasional 	<p>Jawaban responden mengenai teknik mempengaruhi yang dilakukan pimpinan dalam bentuk legitimasi</p> <p>Jawaban responden mengenai teknik mempengaruhi yang dilakukan pimpinan dalam bentuk permintaan inspirasional</p>	<p>28. Kepala sekolah memberikan tugas kepada bawahan melalui hasil musyawarah</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>29. Tugas-tugas yang dilaksanakan berdasarkan kesadaran pribadi</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>30. Saya melaksanakan tugas karena diawasi atasan</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p>

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
			34. Kepala sekolah memberi motivasi yang baik kepada bawahan yang malas A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah
		Jawaban responden mengenai teknik komunikasi yang dilakukan pimpinan	35. Kepala sekolah menjaga keharmonisan hubungan antar personel A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah

PENJABARAN KONSEP TEORITIS (X2) KE DALAM KONSEP EMPIRIS DAN ANALITIS

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
<p>Iklm Organisasi Sekolah (X2)</p> <p>1. Psikologi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepedulian pimpinan 	<p>Jawaban responden mengenai iklim organisasi sekolah tentang kepedulian pimpinan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah menghargai hasil kerja bawahan <ol style="list-style-type: none"> A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah 2. Bawahan yang sedang berusaha meningkatkan karier mendapat perhatian kepala sekolah <ol style="list-style-type: none"> A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah 3. Kepala sekolah mengagendakan kunjungan silaturahmi ke setiap rumah bawahan <ol style="list-style-type: none"> A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="537 979 806 1008">• Tingkat pembinaan 	<p data-bbox="968 979 1371 1073">Jawaban responden mengenai tingkat pembinaan yang diberikan oleh pimpinan</p>	<p data-bbox="1398 358 1890 456">11.Hukuman/teguran yang diberikan kepala sekolah merupakan bentuk pembinaan</p> <p data-bbox="1440 464 1633 626">A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p data-bbox="1398 667 1890 764">12.Pembinaan personal ditujukan kepada pegawai yang sering mangkir dan tidak taat aturan</p> <p data-bbox="1440 773 1633 935">A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p data-bbox="1398 976 1890 1073">13.Hukuman/teguran yang diberikan kepala sekolah merupakan bentuk pembinaan</p> <p data-bbox="1440 1081 1633 1243">A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p>

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
			14. Kepala sekolah memberikan pembinaan melalui acara rapat dinas sekolah A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah
3. Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan karier kepada kepada semua guru • Memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi 	<p>Jawaban responden mengenai kesempatan karier yang diberikan oleh sekolah</p> <p>Jawaban responden mengenai kesempatan untuk melanjutkan studi</p>	15. Kepala sekolah mempersulit kenaikan pangkat A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah 16. Kepala sekolah memberikan kebebasan berkarier kepada semua guru A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah 17. Kepala sekolah mendorong bawahan untuk melanjutkan studi A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan promosi jabatan bagi guru berprestasi 	<p>Jawaban responden mengenai promosi jabatan bagi guru yang berprestasi</p>	<p>18. Kepala sekolah memberikan perhatian kepada bawahan yang melanjutkan studi</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>19. Kepala sekolah mempromosikan guru yang berprestasi ke jabatan yang lebih tinggi di lingkungan kerja</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>20. Kepala sekolah mempromosikan jabatan bagi guru yang berprestasi diluar lingkungan kerja</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p>

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
4. Birokratik	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat penentuan tujuan dan sasaran rencana kerja 	Jawaban responden mengenai penentuan tingkat tujuan dan sasaran kerja yang dilakukan sekolah	<p>21. Apakah terdapat fleksibilitas dalam menggunakan waktu dan sumber-sumber bahan belajar untuk mencapai tujuan organisasi sekolah ini</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>22. Kepala sekolah menjelaskan paparan kerja setiap jabatan di sekolah</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>23. Setiap guru memiliki pemahaman yang jelas tentang visi dan misi sekolah</p> <p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p>

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="531 324 940 389">• Tingkat penyusunan program dan realisasi <li data-bbox="531 600 940 698">• Standar waktu yang digunakan dalam penyelesaian pekerjaan <li data-bbox="531 1185 940 1282">• Tingkat penyusunan kebutuhan pendidikan dan latihan serta pemanfaatan pegawai 	<p data-bbox="961 324 1371 422">Jawaban responden mengenai tingkat penyusunan program dan realisasi yang dilakukan sekolah</p> <p data-bbox="961 600 1371 698">Jawaban responden mengenai standar waktu yang digunakan dalam penyelesaian pekerjaan</p> <p data-bbox="961 1185 1371 1315">Jawaban responden mengenai tingkat penyusunan kebutuhan pendidikan dan latihan serta pemanfaatan pegawai</p>	<p data-bbox="1392 324 1890 560">24. Dalam penyusunan APBS kepala sekolah melibatkan bawahan A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p data-bbox="1392 600 1890 836">25. Waktu penyelenggaraan kegiatan di sekolah didasarkan pada APBS A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p data-bbox="1392 876 1890 1144">26. Sekolah yang tidak menjalankan APBS merupakan ciri kemunduran sekolah A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p data-bbox="1392 1185 1890 1282">27. Kepala sekolah menjalankan program yang spontanitas tanpa menyesuaikan dengan APBS</p>

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
			<p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>28. Guru diikutsertakan dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan ditingkat kabupaten/propinsi A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>29. Apakah ada ketidakadilan alam memberangkatkan guru dalam dikla A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p>
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penelitian dan pengembangan di lingkungan kerjanya 	<p>Jawaban responden mengenai penelitian dan pengembangan yang dilakukan di sekolah</p>	<p>30. Guru yang berprestasi adalah guru yang mampu melakukan penelitian tentang bidang tugasnya. Oleh karena itu penelitian dilakukan untuk meningkatkan prestasi</p>

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan perbaikan terus menerus 	<p>Jawaban responden mengenai perbaikan yang dilakukan dalam kinerja di sekolah</p>	<p>A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>31.Saya menulis karya ilmiah untuk sumbang saran dalam permasalahan pendidikan A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>32.Saya memiliki semangat kerja yang tinggi untuk melakukan perbaikan kerja A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p> <p>33.Saya nemelakukan perbaikan dalam kinerja A. Selalu B. Sering C. Jarang D. Jarang sekali E. Tidak pernah</p>

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS	OPERASIONAL
	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="537 358 863 386">• Peduli terhadap kualitas 	<p data-bbox="968 358 1371 456">Jawaban responden mengenai kepedulian lingkungan sekolah terhadap kualitas kinerja</p>	<p data-bbox="1398 358 1879 423">34.Saya menekankan kualitas kerja daripada volume kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1440 428 1556 456">A. Selalu <li data-bbox="1440 461 1556 488">B. Sering <li data-bbox="1440 493 1556 521">C. Jarang <li data-bbox="1440 526 1633 553">D. Jarang sekali <li data-bbox="1440 558 1633 586">E. Tidak pernah <p data-bbox="1398 634 1879 732">35.Bagi saya menjalankan tugas sebagai suatu kewajiban lebih penting daripada kualitas yang harus dicapai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1440 737 1556 764">A. Selalu <li data-bbox="1440 769 1556 797">B. Sering <li data-bbox="1440 802 1556 829">C. Jarang <li data-bbox="1440 834 1633 862">D. Jarang sekali <li data-bbox="1440 867 1633 894">E. Tidak pernah

Tabel : Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan

		Total						
Jawab 1	Pearson Correlation	.327(*)	Jawab 12	Pearson Correlation	.387(**)	Jawab 23	Pearson Correlation	.327(*)
	Sig. (2-tailed)	.013		Sig. (2-tailed)	.003		Sig. (2-tailed)	.013
	N	57		N	57	Jawab 24K	Pearson Correlation	.565(**)
Jawab 2	Pearson Correlation	.172	Jawab 13	Pearson Correlation	.095		Sig. (2-tailed)	.000
	Sig. (2-tailed)	.201		Sig. (2-tailed)	.480		N	57
	N	57	Jawab 14	Pearson Correlation	.352(**)	Jawab 25	Pearson Correlation	.546(**)
Jawab 3	Pearson Correlation	.361(**)		Sig. (2-tailed)	.007		Sig. (2-tailed)	.000
	Sig. (2-tailed)	.006	Jawab 15	Pearson Correlation	.498(**)	Jawab 26	Pearson Correlation	.335(*)
	N	57		Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.011
Jawab 4	Pearson Correlation	.220		N	57	Jawab 27	Pearson Correlation	.436(**)
	Sig. (2-tailed)	.101	Jawab 16	Pearson Correlation	.346(**)		Sig. (2-tailed)	.001
	N	57		Sig. (2-tailed)	.008	Jawab 28	Pearson Correlation	.453(**)
Jawab 5	Pearson Correlation	.382(**)		N	57		Sig. (2-tailed)	.000
	Sig. (2-tailed)	.003	Jawab 17	Pearson Correlation	.541(**)	Jawab 29	Pearson Correlation	.542(**)
	N	57		Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
Jawab 6	Pearson Correlation	.406(**)		N	57	Jawab 30	Pearson Correlation	-.024
	Sig. (2-tailed)	.002	Jawab 18	Pearson Correlation	.316(*)		Sig. (2-tailed)	.857
	N	57		Sig. (2-tailed)	.017	Jawab 31	Pearson Correlation	.422(**)
Jawab 7	Pearson Correlation	.272(*)		N	57		Sig. (2-tailed)	.001
	Sig. (2-tailed)	.040	Jawab 19	Pearson Correlation	.084	Jawab 32	Pearson Correlation	.216
	N	57		Sig. (2-tailed)	.536		Sig. (2-tailed)	.107
Jawab 8	Pearson Correlation	.362(**)		N	57	Jawab 33	Pearson Correlation	.549(**)
	Sig. (2-tailed)	.006	Jawab 20	Pearson Correlation	.328(*)		Sig. (2-tailed)	.000
	N	57		Sig. (2-tailed)	.013	Jawab 34	Pearson Correlation	.312(*)
Jawab 9	Pearson Correlation	.308(*)		N	57		Sig. (2-tailed)	.018
	Sig. (2-tailed)	.020	Jawab 21	Pearson Correlation	.591(**)	Jawab 35	Pearson Correlation	.408(**)
	N	57		Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.002
Jawab 10	Pearson Correlation	.376(**)		N	57	Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.004	Jawab 22	Pearson Correlation	.215		Sig. (2-tailed)	
	N	57		Sig. (2-tailed)	.109		N	57
Jawab 11	Pearson Correlation	.479(**)		N	57			
	Sig. (2-tailed)	.000						

Tabel : Hasil Uji Validitas Variabel Iklim Organisasi Sekolah

		Total	Jawab 12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.359(**) .006 57	Jawab 24K	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.404(**) .002
Jawab 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.322(*) .014 57	Jawab 13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.538(**) .000 57	Jawab 25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.432(**) .001 57
Jawab 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.465(**) .000 57	Jawab 14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.524(**) .000 57	Jawab 26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.217 .105
Jawab 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.497(**) .000 57	Jawab 15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.443(**) .001 57	Jawab 27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.263(*) .048
Jawab 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.490(**) .000 57	Jawab 16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.573(**) .000 57	Jawab 28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.474(**) .000
Jawab 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.230 .085 57	Jawab 17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.458(**) .000 57	Jawab 29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.514(**) .000
Jawab 6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.327(*) .013 57	Jawab 18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.539(**) .000 57	Jawab 30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.403(**) .002
Jawab 7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.446(**) .000 57	Jawab 19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.319(*) .016 57	Jawab 31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.422(**) .001
Jawab 8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.537(**) .000 57	Jawab 20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.451(**) .000 57	Jawab 32	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.433(**) .001
Jawab 9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.421(**) .001 57	Jawab 21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.491(**) .000 57	Jawab 33	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.375(**) .004
Jawab 10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.349(**) .008 57	Jawab 22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.538(**) .000 57	Jawab 34	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.445(**) .001
Jawab 11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.371(**) .004 57	Jawab 23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.413(**) .001 57	Jawab 35	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.206 .125
						Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 57

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652(a)	.425	.404	.25500

a Predictors: (Constant), Iklim Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah

b Dependent Variable: Disiplin Kerja

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.597	2	1.298	19.967	.000(a)
	Residual	3.511	54	.065		
	Total	6.108	56			

a Predictors: (Constant), Iklim Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah

b Dependent Variable: Disiplin Kerja

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	1.378	.326		4.230	.000
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.259	.099	.309	2.624	.011
	Iklim Organisasi	.302	.080	.445	3.783	.000

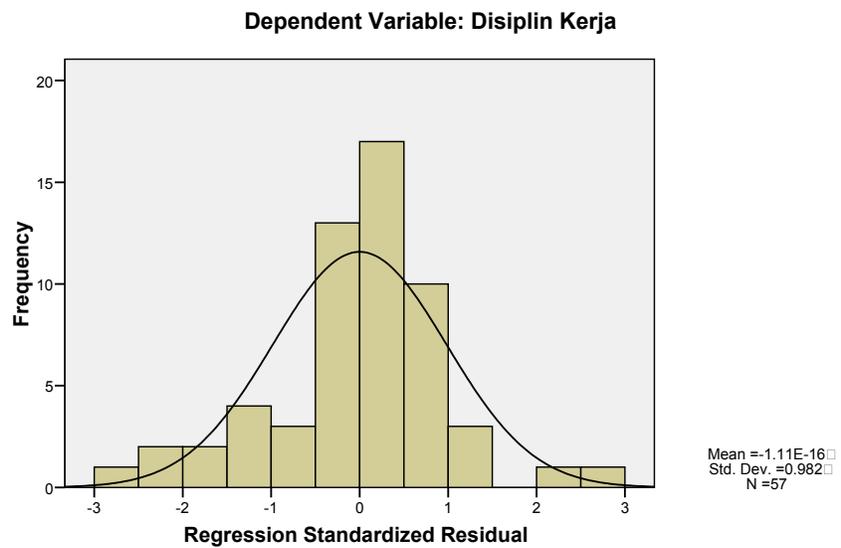
a Dependent Variable: Disiplin Kerja

Residuals Statistics(a)

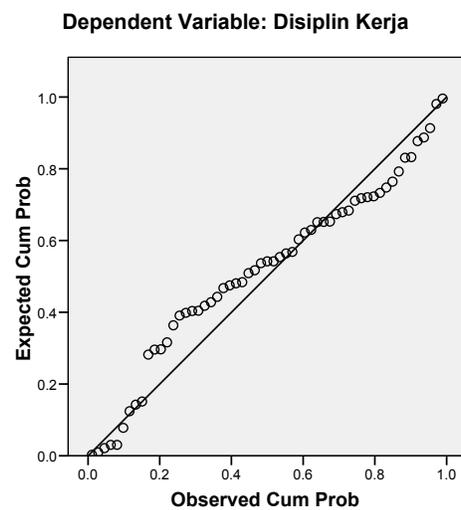
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.4290	3.6024	3.2132	.21534	57
Std. Predicted Value	-3.642	1.808	.000	1.000	57
Standard Error of Predicted Value	.034	.137	.054	.022	57
Adjusted Predicted Value	2.4245	3.6034	3.2114	.21643	57
Residual	-.70340	.67258	.00000	.25041	57
Std. Residual	-2.758	2.638	.000	.982	57
Stud. Residual	-2.787	2.694	.003	1.001	57
Deleted Residual	-.71791	.70143	.00174	.26039	57
Stud. Deleted Residual	-2.984	2.868	-.001	1.033	57
Mahal. Distance	.008	15.181	1.965	2.694	57
Cook's Distance	.000	.112	.013	.024	57
Centered Leverage Value	.000	.271	.035	.048	57

a Dependent Variable: Disiplin Kerja

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Disiplin Kerja

